

## Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Hibah Penelitian dan Pengabdian di LLDIKTI Wilayah 3 Jakarta

Aep Saefullah<sup>1\*</sup>, Sutiharni<sup>2</sup>, Indriyani<sup>3</sup>, Nurhidayati<sup>4</sup>

Sri Budyartati<sup>5</sup>, Marhawati<sup>6</sup>

STIE Ganesha Jakarta, Indonesia<sup>1</sup>

Universitas Papua, Indonesia<sup>2</sup>

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Indonesia<sup>3</sup>

IAIN Metro Lampung, Indonesia<sup>4</sup>

Universitas PGRI Madiun, Indonesia<sup>5</sup>

Universitas Negeri Makassar, Indonesia<sup>6</sup>

[aep@stieganessa.ac.id](mailto:aep@stieganessa.ac.id)\*

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas proposal hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dalam skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) dan Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) di wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah III Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 April 2023 secara *luring* dan *daring* di aula Kihajar Dewantara Gedung LLDIKTI Wilayah III Jakarta. Peserta terdiri dari 40 orang dari 17 perguruan tinggi di Jakarta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode bimbingan teknis dengan pendekatan terstruktur. Materi bimbingan teknis meliputi pemaparan struktur proposal dan RAB hibah penelitian dan sesi review proposal usulan peserta dan Evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa bimbingan teknis berhasil meningkatkan kualitas dan standar penulisan proposal PDP di wilayah LLDIKTI Wilayah III Jakarta. Peserta terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka dapat memahami proses penyusunan proposal dengan baik. Kendala yang dialami yakni kurang pemahaman tentang struktur dasar proposal penelitian dan RAB hibah, serta kesulitan dalam merumuskan masalah penelitian dan menentukan metodologi yang tepat. Luaran dari kegiatan, peserta berhasil mensubmit proposal mereka secara tepat waktu melalui akun Bima. Disarankan peneliti selanjutnya untuk mendorong terbentuknya kolaborasi antarpeneliti dalam menyusun proposal, baik antara peserta bimbingan teknis maupun dengan peneliti lain di bidang terkait, untuk memperluas wawasan dan memperbaiki proposal dan mampu mengatasi kendala yang dihadapi peserta dalam menyusun dan meningkatkan kompetitivitas proposal yang diajukan.

**Kata Kunci:** Bimbingan Teknis, PDP, PKM, Mutu Proposal, LLDIKTI III Jakarta

### Abstract

The objectives of this program are to improve the quality of research and community service grant proposals in the Beginner Lecturer Research (PDP) and Beginner Community Empowerment (PMP) schemes in the Higher Education Service Institution (LLDIKTI) Region III Jakarta area. This activity was held on April 05, 2023 offline and online at the Kihajar Dewantara Hall, LLDIKTI Region III Jakarta Building. Participants consisted of 40 people from 17 universities in Jakarta. The method used in this activity is the technical guidance method with a structured approach. The technical guidance material includes exposure to the proposal structure and RAB of research grants and review sessions for participants' proposals and evaluations. The outcome of this activity demonstrated that the technical guidance succeeded

in improving the quality and standard of PDP proposal writing in the LLDIKTI Region III Jakarta area. Participants appeared enthusiastic in participating in this activity. They were able to understand the proposal preparation process well. The obstacles experienced were lack of understanding of the basic structure of research proposals and grant RAB, as well as difficulties in formulating research problems and determining the right methodology. The output of the activity, participants managed to submit their proposals in a timely manner through the Bima account. It was suggested that future researchers encourage the formation of collaboration between researchers in preparing proposals, both between technical guidance participants and with other researchers in related fields, to broaden their horizons and improve proposals and to overcome the obstacles faced by participants in preparing and improving the competitiveness of the proposals submitted.

**Kata Kunci:** Technical Guidance, PDP, PKM, Proposal Quality, LLDIKTI III Jakarta

## PENDAHULUAN

Penelitian merupakan fondasi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pembangunan, namun untuk mewujudkannya diperlukan dana dan alokasi sumber daya (Feld dkk., 2024). Menulis aplikasi hibah penelitian menjadi keterampilan krusial yang harus dimiliki oleh para peneliti, karena pendanaan membutuhkan kemampuan untuk mengungkapkan ide dan rencana penelitian secara efektif. Keterampilan ini sering kali diperoleh melalui pengalaman bekerja dan berkolaborasi dengan rekan kerja (Pardian dkk., 2024). Di tengah persaingan sengit dalam dunia akademis, memiliki kemampuan penulisan aplikasi hibah penelitian yang unggul menjadi kunci untuk meningkatkan peluang institusi dan individu dalam melaksanakan penelitian yang signifikan, terutama yang memerlukan sumber daya besar (Barclay, 2023).

Penulisan ilmiah juga merupakan aspek penting dalam melakukan penelitian yang membutuhkan ketelitian, kejelasan ekspresi, dan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. Namun, proses penulisan seringkali dihadapkan pada tantangan yang memakan waktu. Dalam beberapa tahun terakhir, kecerdasan buatan (AI) muncul sebagai solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan ilmiah (Saefullah dkk., 2023). Dengan menggunakan algoritma pembelajaran mesin dan pemrosesan bahasa alami, bantuan AI dapat mempercepat dan menyempurnakan proses penulisan ilmiah. Meskipun demikian, penggunaan AI dalam penulisan ilmiah juga memiliki implikasi yang perlu dipertimbangkan. Seiring dengan popularitasnya yang meningkat, penting bagi komunitas ilmiah untuk mengkaji dampak dan implikasi dari penerapan AI dalam literatur ilmiah ke depan (Cooperman & Brandão, 2024).

Aplikasi hibah penelitian yang efektif sering kali menjadi fondasi yang esensial bagi peneliti untuk meneruskan studi mereka dengan jelas dan minim ambigu. Namun, di negara-negara berkembang serta negara berpenghasilan menengah ke bawah, jumlah penelitian yang terstruktur dan terorganisir masih terbilang sedikit bila dibandingkan dengan negara-negara industri (Saefullah dkk., 2023). Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya pelatihan yang memadai dalam metodologi penelitian. Meskipun ada faktor-faktor lain seperti keterbatasan dana, infrastruktur penelitian yang kurang memadai, serta kekurangan budaya pengendalian mutu dan tata kelola penelitian (Bhattacharya & Saha, 2023).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Israel dkk. (2020), proposal penelitian yang memiliki rencana evaluasi yang terperinci dan didukung secara finansial sering kali lebih memiliki daya tarik dan mendapat kesempatan lebih besar untuk mendapatkan dana hibah. Praktik-praktik yang mendukung ini meliputi dua aspek penting: integrasi keahlian evaluasi dalam tim proyek serta perumusan argumentasi proyek dan rencana evaluasi yang matang. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, peluang proposal untuk berhasil mendapatkan dukungan finansial dapat ditingkatkan secara signifikan.

Komunikasi temuan penelitian memerlukan praktik perilaku etis yang diakui dalam lingkungan akademis (Oda dkk., 2023). Para penyebar hasil penelitian harus mematuhi pedoman etika yang telah ditetapkan oleh komunitas ilmiah dan berpartisipasi dalam tindakan yang memberikan manfaat sosial bagi pembaca dan

pendengar. Persiapan naskah merupakan aspek yang sering diabaikan dalam proses penelitian, sebagaimana diungkapkan oleh Mikula dan Mowery (2023) bahwa artikel ilmiah harus mematuhi struktur yang terorganisir dengan baik, menyajikan informasi yang jelas tentang konteks, metodologi, dan temuan utama. Kesalahan dalam penulisan naskah dapat mengakibatkan penolakan publikasi oleh jurnal karena penulis mengabaikan prinsip-prinsip dasar penulisan ilmiah (Jasiah dkk., 2023). Penelitian ilmiah dapat disebarkan dengan cepat melalui media sosial. Namun, dampak keberhasilan penyebaran online terhadap hasil penelitian masih belum jelas, dan perlu diteliti lebih lanjut (Yabuki dkk., 2023; Cao dkk., 2023).

Para praktisi dengan latar belakang penelitian dapat mengadopsi perkembangan terbaru dalam praktik, sains, dan teknologi untuk mendukung riset dalam ruang lingkup profesional (Doyle dkk., 2023). Ini mengisyaratkan bahwa meskipun riset tersebut memperlihatkan kompleksitas dan ketidakpastian, para praktisi memiliki akses ke pengetahuan dan perkembangan terbaru yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan yang ada (Persons, 2023). Menurut Delias dkk. (2023), dengan menonjolkan pentingnya kebenaran ilmiah dan ketepatan teknis, mencerminkan upaya untuk menegaskan relevansi dan kontribusi penelitian tersebut dalam konteks akademis dan praktis. Fadaie (2021) menggarisbawahi pentingnya publikasi ilmiah dalam peningkatan karier akademis, yang sering menjadi faktor penentu dalam proses promosi. Namun, pentingnya kemampuan ilmiah dan kualitas karya yang dihasilkan juga ditekankan, menegaskan bahwa promosi harus didasarkan pada kriteria yang kuat dan relevan.

Berdasarkan data Layanan Lembaga Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) III Jakarta tahun 2020, terdapat jumlah dosen di perguruan tinggi swasta sebanyak 24.942 dengan program studi 1837 dan total mahasiswa sejumlah 677.000 yang tersebar di berbagai kampus. Seperti tampak pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Data Perguruan Tinggi Di Wilayah Jakarta Tahun 2020

Jenis Perguruan Tinggi	Jumlah
Perguruan Tinggi Swasta	328
Perguruan Tinggi Negeri	6
Akademi	113
Sekolah Tinggi	146
Politeknik	10
Institut	14
Universitas Swasta	51

Penelitian dan pengabdian masyarakat memiliki peran penting bagi dosen dan perguruan tinggi, terutama di Lldikti Wilayah III Jakarta yang memiliki jumlah dosen dan mahasiswa yang signifikan serta beragam jenis institusi pendidikan. Penelitian memungkinkan dosen untuk tetap relevan dalam bidang akademik, terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah. Dengan melakukan penelitian, dosen dapat terus mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka, yang kemudian dapat disampaikan kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran (Saefullah dkk., 2022).

Penelitian memberikan kesempatan bagi dosen untuk berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum. Melalui penelitian, dosen dapat menemukan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan industri, serta menghasilkan inovasi yang dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan wilayah Jakarta dan masyarakatnya.

Pengabdian masyarakat juga penting bagi dosen dan perguruan tinggi untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian secara langsung dalam masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat, dosen dapat berinteraksi dengan masyarakat secara langsung, memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh

mereka, serta memberikan solusi yang sesuai berdasarkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga meningkatkan citra dan reputasi perguruan tinggi di mata masyarakat (Fadli dkk., 2023).

Pengabdian masyarakat juga dapat menjadi sarana bagi perguruan tinggi untuk menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, industri, dan organisasi non-profit. Melalui kemitraan ini, perguruan tinggi dapat meningkatkan relevansi dan dampak dari kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan, serta membantu dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks dan multidisiplin.

Dengan demikian, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari peran dosen dan perguruan tinggi dalam menghasilkan pengetahuan, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan pembangunan wilayah Jakarta. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah III Jakarta untuk terus mendorong dan mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di antara dosen dan mahasiswanya.

Studi terdahulu telah dilakukan antara lain oleh (Vasset dkk., 2024) tentang penulisan esai memberikan mahasiswa di perguruan tinggi kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide lebih personal. Kolaborasi antarprofesi dalam penulisan esai dianggap bermanfaat dan menantang serta bagian dari proses pembelajaran reflektif bagi siswa. (Purnawan dkk., 2024) Kekhawatiran terhadap kurangnya ketajaman retorika, teknik pengutipan, dan pengembangan teori serta argumen dalam kerangka konseptual dalam penulisan laporan penelitian. Prihatini dkk. (2024) Pembinaan penulisan naskah ilmiah harus memperhatikan pengembangan kemampuan bahasa siswa, pilihan preferensi umpan balik perbaikan, serta strategi tindak lanjut dalam proses penulisan akademis.

Selanjutnya telaah dari Budiharto dan Abbas (2023) mengenai tugas utama seorang dosen selain mengajar adalah melaksanakan penelitian dan publikasi bermutu. Kusumawati dkk. (2022) stimulus untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian sehingga berdampak positif pada jabatan fungsional dosen dan juga akreditasi program studi. Wicaksono (2022) meningkatkan produktivitas penelitian. Faktor krusial dalam penyusunan proposal hibah meliputi merumuskan pertanyaan penelitian berdasarkan pengamatan, menyusun tinjauan literatur yang menyeluruh, mempertimbangkan relevansi konsep kelas dengan pertanyaan penelitian, menerima evaluasi terhadap abstrak, memberikan kritik terhadap proposal dari rekan sejawat, dan mencatat perkembangan dalam jurnal selama proses penulisan (Bierema, 2021). Lalu Boyle (2020) penentuan lingkungan penelitian tepat, memverifikasi dukungan, pengawasan yang memadai, dan mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan, sangat diperlukan untuk melaksanakan proyek secara efisien. Yulianto (2018) diseminasi informasi mengenai aturan terbaru dari Kemenristekdikti yang terkait dengan usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tim peneliti melihat dari berbagai studi terdahulu, belum tampak adanya penelitian khusus yang fokus pada proses penyusunan proposal hibah penelitian dasar pemula dan pemberdayaan masyarakat, terutama di wilayah LLDIKTI 3 Jakarta. Meskipun beberapa penelitian telah membahas penulisan proposal dan pembinaan penelitian, fokus pada kategori pemula dan pemberdayaan masyarakat secara khusus belum terlihat.

Penelitian ini urgen dilakukan guna menutupi kebutuhan bimbingan teknis yang tepat dalam penyusunan proposal hibah penelitian, terutama bagi pemula dan dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Dengan pertumbuhan jumlah perguruan tinggi dan peningkatan kesadaran akan pentingnya penelitian, perlunya panduan yang konkret dan sesuai dengan konteks lokal seperti di wilayah LLDIKTI Wilayah 3 Jakarta menjadi semakin penting. Penelitian ini penting untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas penelitian di tingkat dasar, serta untuk menggerakkan upaya pemberdayaan masyarakat melalui penelitian.

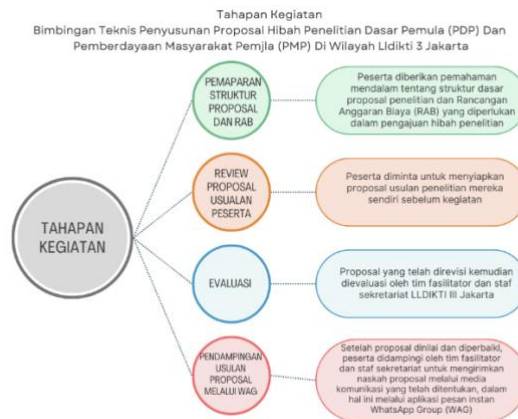
Dengan memberikan bimbingan teknis yang efektif, diharapkan dapat memacu pertumbuhan jumlah dan kualitas proposal penelitian dasar pemula serta pengabdian masyarakat yang relevan dan bermanfaat bagi pembangunan wilayah Jakarta. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang konkret dan praktis bagi para peneliti pemula serta masyarakat yang ingin terlibat dalam kegiatan penelitian, sehingga dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

## **METODE**

Kegiatan ini dilakukan oleh 40 peserta yang terdiri dari 17 perguruan tinggi di wilayah Jakarta pada hari Kamis, 06 April 2023 di Aula Kihajar Dewantara kantor Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) III Jakarta. Dalam kegiatan di lapangan, peserta dipandu oleh 2 orang Tim Fasilitator dan staf sekretariat LLDIKTI III Jakarta untuk kelancaran teknis dalam pelaksanaan.

Berikut rincian tahapan Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Hibah PDP dan PMP, Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta tentang penyusunan proposal penelitian, memberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas proposal mereka, dan memastikan peserta dapat mengikuti proses pengajuan hibah dengan baik :

1. Pemaparan struktur proposal dan RAB Hibah penelitian  
Peserta diberikan pemahaman mendalam tentang struktur dasar proposal penelitian dan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan dalam pengajuan hibah penelitian. Materi presentasi mencakup komponen-komponen utama proposal, seperti latar belakang, perumusan masalah, tujuan, metodologi, dan ekspektasi hasil. Diskusi interaktif membantu peserta memahami pentingnya setiap bagian proposal dan bagaimana menyusunnya dengan baik untuk meningkatkan peluang mendapatkan hibah.
2. Review Proposal Usulan Peserta  
Peserta diminta untuk menyiapkan proposal usulan penelitian mereka sendiri sebelum kegiatan. Tim fasilitator dan staf sekretariat LLDIKTI III Jakarta memberikan waktu bagi peserta untuk saling memeriksa dan memberi umpan balik terhadap proposal sesama peserta. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperbaiki proposal masing-masing peserta dengan bantuan dari rekan sesama peserta serta mendapatkan saran dari tim fasilitator.
3. Evaluasi  
Proposal yang telah direvisi kemudian dievaluasi oleh tim fasilitator dan staf sekretariat LLDIKTI III Jakarta. Evaluasi dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, seperti kejelasan tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, keterkaitan dengan kebutuhan masyarakat, dan kelayakan anggaran. Peserta diberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki proposal mereka sebelum tahap selanjutnya.
4. Pendampingan Mengirimkan Naskah (Submit) Usulan Proposal Melalui WAG  
Setelah proposal dinilai dan diperbaiki, peserta didampingi oleh tim fasilitator dan staf sekretariat untuk mengirimkan naskah proposal melalui media komunikasi yang telah ditentukan, dalam hal ini melalui aplikasi pesan instan WhatsApp Group (WAG). Panduan teknis diberikan kepada peserta tentang cara mengirimkan proposal dengan benar, termasuk format dan waktu pengiriman yang tepat. Peserta juga mungkin diberikan informasi tambahan tentang tahapan selanjutnya dalam proses seleksi hibah dan persiapan yang diperlukan.



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengembangkan kemampuan menulis proposal hibah yang efektif merupakan hal yang sangat vital dalam memperoleh kesuksesan di dunia akademis. Penulisan proposal hibah menjadi sebuah kegiatan krusial, baik untuk mendapatkan dana penelitian, meningkatkan eksposur organisasi, maupun memfasilitasi pengembangan serta peluncuran produk. Keterampilan meyakinkan badan pendanaan melalui proposal yang persuasif dan menarik menjadi aspek yang paling penting, terutama bagi para peneliti pada tahap awal yang ingin meraih kesuksesan dalam karier akademis (Hidayat, 2022).

Berdasarkan surat (LLDIKTI Wilayah III Jakarta, 2023) nomor 1754/LL3/AL.04/2023 terdapat 40 peserta dari 17 perguruan tinggi di Jakarta mengikuti pelatihan bimbingan teknis penyusunan proposal penelitian dosen pemula (PDP) dan Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) tahun 2023, seperti tampak pada tabel 2 dibawah. Kegiatan bimbingan teknis dibagi dua gelombang dan ruangan terpisah yakni penelitian dan pemberdayaan masyarakat. Masing masing ruangan di dampingi oleh Fasilitator.

**Tabel 2.** Daftar Peserta Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Hibah

No	Skema Usulan Proposal Hibah				
	Penelitian Dasar Pemula		Pemberdayaan Masyarakat Pemula		
	Nama	Perguruan Tinggi	Nama	Perguruan Tinggi	
1	Edita Astuti Panjaitan	Sekolah Tinggi Ilmu	Pandu Pramudita	Universitas	
		Kesehatan Mitra		Indraprasta PGRI	
		Keluarga			
2	Noerfitri	Sekolah Tinggi Ilmu	Ilza Febrina	Universitas	
		Kesehatan Mitra		Teknologi	
		Keluarga		Muhammadiyah	
				Jakarta	
3	Weni Mardi Waluyani	Politeknik Bentara Citra	Melisa Putri	Sekolah Tinggi	
		Bangsa		Rahmadhena	Ilmu Kesehatan
					Abdi Nusantara

4	Mike Permata Sari	Politeknik Kesehatan Hermina	Ahmad Jahrudin	Universitas Indraprasta PGRI
5	Santa Maria Pangaribuan	Akademi Perawatan RS PGI Cikini	RD. D.Lokita Pramesti Dewi	Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI
6	Amalia Shari	Politeknik Kesehatan Hermina	Anjar Dwi Astono	Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
7	Diana Frederica	Universitas Kristen Krida Wacana	Nurti Y.K. Gea	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia
8	Erna Megawati	Universitas Indraprasta PGRI	Zakiah	Universitas Binawan
9	Indra Kusuma	Universitas YARSI	Wynd Rizaldy	Institut Transportasi dan Logistik Trisakti
10	Anita Maulina	Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI	Royani Chairiyah	Universitas Binawan
11	Achmad Fauzi	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara	Septiana Ika Ningtyas	Universitas Indraprasta PGRI
12	Nina Tresnayanti	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Ria Husada Jakarta	Munnik Haryanti	Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
13	Contriana Yusinta Bere	Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya	Budi Satria	Universitas Dian Nusantara
14	Agustin Windianingsih	Universitas Islam Jakarta	Lydia Darmiyanti	Universitas Krisnadwipayana
15	Rizki Saga Putra	Universitas Indraprasta PGRI	Casman	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Istara Nusantara
16	Nur Fitriani Fatihah	Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia	Marningot Tua Natalis Situmorang	Universitas Sahid
17	Yuli Marlina	Universitas Islam Jakarta	Ferry Doringin	Akademi Refraksi Optisi dan Optometry Gapopin
18	Annysa Ellycornia Silvyana	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia	Imam Himawan	Universitas Indraprasta PGRI
19	Aep Saefullah	STIE Ganesha	Venti Mawarni	STKIP Kusumanegara

20	Cita Reast Wulansari	Akademi Bakti Kemanusiaan Palang Merah Indonesia	Ahmad Fahrudin	Universitas Indraprasta PGRI
	Jumlah	20	Jumlah	20

Dalam paparan materi mengenai struktur proposal dan rancangan anggaran biaya penelitian, kami menemukan partisipasi peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan teknis ini. Tingkat keseriusan peserta mengikuti dan mendengarkan tim fasilitator sangat penting untuk keberhasilan kegiatan ini. Dengan mendapatkan pemahaman mendalam tentang struktur dasar proposal penelitian dan RAB hibah, peserta dapat memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun proposal dengan baik. Peserta berdiskusi aktif dan interaktif untuk bertanya langsung dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya setiap bagian proposal.

Kami menemukan kendala yang dihadapi peserta antara lain kurangnya pemahaman tentang struktur dasar proposal penelitian dan RAB hibah, serta kurangnya pengalaman dalam menyusun proposal secara efektif. Peserta mengalami kesulitan dalam merumuskan masalah penelitian, menentukan metodologi yang tepat, dan menggambarkan ekspektasi hasil penelitian dengan jelas. Dengan adanya kegiatan bimbingan teknis ini, diharapkan peserta dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun proposal penelitian yang berkualitas.

Hal tersebut selaras dengan temuan Dahl dkk. (2023) bahwa melalui penulisan esai secara kelompok, siswa dapat meningkatkan kemampuan reflektif dan kritis mereka, dibandingkan dengan menulis sendiri. Pendekatan penulisan esai dapat ditingkatkan agar lebih reflektif dan kritis di lingkungan pendidikan tinggi, sementara peran guru dapat berkembang menjadi lebih dari sekadar pengawas, melainkan juga sebagai fasilitator pembelajaran yang aktif.



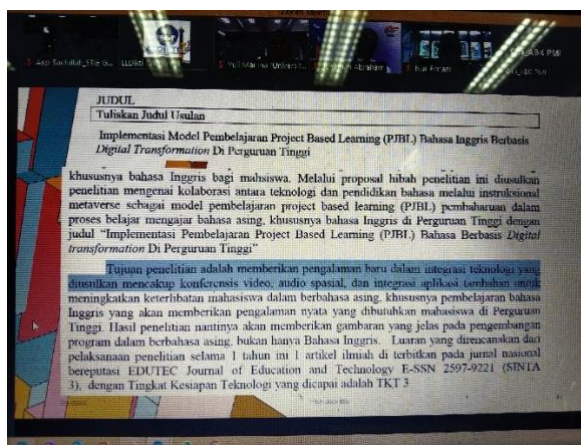
**Gambar 2.** Fasilitator Menjelaskan Materi Kepada Peserta

Pada sesi Review Proposal oleh Fasilitator, kami mendapatkan bahwa mayoritas peserta belum pernah mengajukan usulan hibah untuk didanai. Oleh karena itu, sesi ini sangat diharapkan mereka. Para peserta mengulas dan merespons proposal yang direview oleh fasilitator. Peserta merasa senang mendapatkan umpan balik (*feed back*) yang positif, dan terdorong untuk melakukan perbaikan apabila terdapat kritik konstruktif dari fasilitator. Peserta bertanya perihal item-item yang dianggap belum sesuai dengan metode penulisan. Kesesuaian proposal yang ditulis peserta mayoritas dievaluasi oleh fasilitator.



Proses review proposal dilakukan via *luring* dan *daring*, peserta diarahkan memakai aplikasi zoom meeting dalam satu ruangan untuk menampilkan masing-masing usulannya. Lalu fasilitator mengulas dan membedah satu per satu proposal dari peserta, sehingga semua peserta dapat menyimak perbaikan yang diberikan Fasilitator.

Kami menemukan beberapa peserta telah menghasilkan proposal yang cukup baik, sementara yang lain membutuhkan banyak perbaikan. Mengingat tingkat pengalaman dan pemahaman peserta tentang penyusunan proposal penelitian. Dalam kesempatan ini, kesempatan bagi peserta untuk meningkatkan pemahaman bagaimana menyusun proposal penelitian.



**Gambar 3.** Proposal Peserta Direview oleh Fasilitator

Dengan menerima umpan balik dari sesama peserta dan tim fasilitator, peserta diharapkan mampu mengidentifikasi kelemahan dalam proposal mereka dan belajar bagaimana memperbaikinya. Pemahaman peserta meningkat signifikan dengan menerima evaluasi, arahan dan kritik terbuka dan mampu menerapkan saran-saran yang diberikan untuk meningkatkan kualitas proposal. Gambaran tersebut senada dengan kajian Bierema (2021) bahwa faktor krusial dalam penyusunan proposal hibah meliputi merumuskan pertanyaan penelitian berdasarkan pengamatan, menyusun tinjauan literatur yang menyeluruh, mempertimbangkan relevansi konsep kelas dengan pertanyaan penelitian, menerima evaluasi terhadap abstrak, memberikan kritik terhadap proposal dari rekan sejawat, dan mencatat perkembangan dalam jurnal selama proses penulisan. Menurut de Bruyn dkk. (2023) dengan evolusi luar biasa dari penelitian keberlanjutan yang melibatkan penulis, sumber, dan publikasi. Pendekatan pemetaan sains digunakan untuk memahami secara menyeluruh struktur sosial, intelektual, dan konseptual penelitian terkait keberlanjutan.



**Gambar 3.** Fasilitator dan Peserta Pose Bersama Usai Bimbingan Teknis

Saat sesi evaluasi menjadi tahapan penting bagi peserta bimbingan teknis yakni proposal peserta direview berdasarkan beberapa kriteria krusial seperti kejelasan tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, keterkaitan dengan kebutuhan masyarakat, dan kelayakan anggaran. Peserta diberikan kesempatan untuk menerima umpan balik secara langsung dari staf sekretariat LLDIKTI 3 Jakarta, yang memfasilitasi proses penulisan saran, rekomendasi, serta evaluasi.

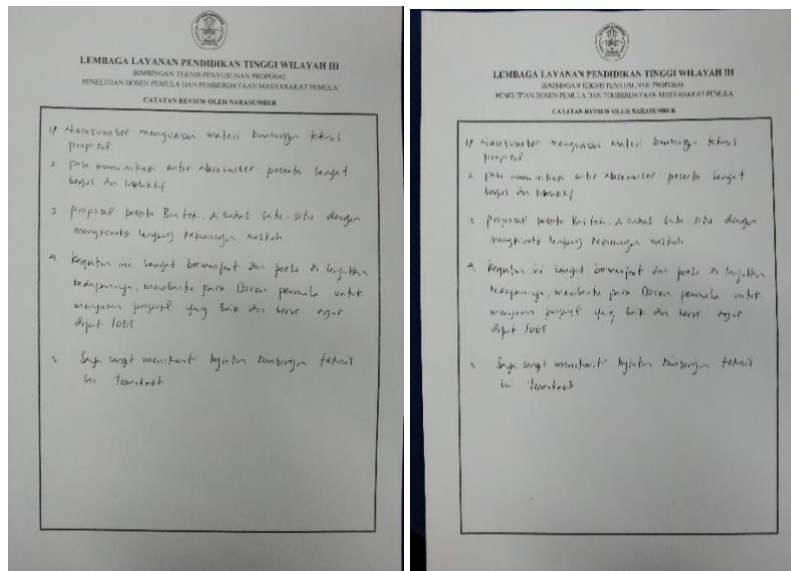
Temuan kami, para peserta mencatat bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas usulan proposal mereka sebelum diserahkan (submit) ke Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui akun Bima. Umpan balik yang diberikan oleh staf sekretariat membantu peserta untuk lebih memahami kekuatan dan kelemahan proposal mereka, sehingga mereka dapat melakukan perbaikan yang diperlukan sebelum tidak hanya meningkatkan kualitas proposal yang diajukan, tetapi juga meningkatkan pemahaman peserta tentang aspek-aspek penting dalam penyusunan proposal penelitian. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan ini juga membuat peserta mampu berinteraksi dengan sesama peserta, berbagi pengalaman, dan memperoleh wawasan baru dalam proses penelitian. Dengan demikian, sesi evaluasi menjadi langkah yang penting dalam mendukung pengembangan proposal penelitian yang lebih baik dan mendukung kemajuan riset di wilayah LLDIKTI 3 Jakarta.

Pasca kegiatan *luring* bimbingan teknis, semua peserta di satukan dalam wadah komunikasi media sosial WhatsApp Group (WAG) untuk dilakukan pendampingan secara online oleh Fasilitator dan Staf sekretariat LLDIKTI 3 Jakarta. Peserta memaksimalkan tahap ini dengan memperhatikan panduan teknis yang diberikan oleh tim fasilitator dan staf sekretariat mengenai cara mengirimkan proposal dengan benar, termasuk format yang sesuai dan waktu pengiriman yang tepat.

Tim penulis melihat para peserta memanfaatkan informasi tambahan yang diberikan perihal tahapan selanjutnya dalam proses seleksi hibah dan persiapan yang diperlukan. Peserta dapat bertanya langsung kepada tim fasilitator jika ada kebingungan atau pertanyaan terkait proses pengiriman proposal.

Luaran yang diharapkan dari sesi ini adalah bahwa setiap peserta berhasil mensubmit usulan proposal mereka dengan benar dan tepat waktu melalui media komunikasi yang telah ditentukan, yaitu WhatsApp Group (WAG). Dengan demikian, proposal-proposal yang telah disempurnakan dapat diterima dengan baik oleh lembaga yang bersangkutan dan menjadi pertimbangan dalam proses seleksi hibah. Keberhasilan peserta dalam mensubmit usulan proposal mereka dapat dinilai dari konfirmasi penerimaan yang diterima atau feedback yang diberikan setelah pengiriman. Apabila peserta berhasil mengikuti panduan yang diberikan dan mampu mensubmit proposal mereka sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, maka sesi ini dapat dianggap berhasil. Peserta dapat memaksimalkan penulisan proposal dengan bantuan teknologi

kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) seperti pencarian sumber referensi, penulisan sitasi dan daftar pustaka. Hal ini sesuai dengan temuan Elbadawi dkk. (2024) bahwa kecerdasan buatan (AI) adalah teknologi revolusioner yang menemukan aplikasi luas di berbagai sektor. Model bahasa besar (LLM) adalah teknologi subset AI yang muncul dan telah dikembangkan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa manusia. Kemampuan mereka untuk membuat teks ahli seperti manusia di hampir semua subjek berarti mereka semakin banyak digunakan sebagai bantuan untuk presentasi, terutama dalam penulisan ilmiah.



**Gambar 4.** Lembar Evaluasi Kegiatan Yang Diisi Peserta

## KESIMPULAN

Kegiatan ini menunjukkan keberhasilan bimbingan teknis dalam meningkatkan standar penulisan proposal PDP dan PMP di wilayah LLDikti Wilayah III Jakarta. Partisipasi peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka dapat memahami proses penyusunan proposal dengan baik. Meskipun beberapa peserta menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman tentang struktur dasar proposal penelitian dan RAB hibah, serta kesulitan dalam merumuskan masalah penelitian dan menentukan metodologi yang tepat, kehadiran kegiatan bimbingan teknis ini membantu peserta menghasilkan proposal yang kompetitif. Sebagai luaran kegiatan ini, peserta berhasil mensubmit proposal mereka secara tepat waktu melalui akun Bima. Peserta juga dapat memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan kualitas penulisan proposal, seperti menggunakan AI untuk mencari referensi, membuat sitasi, dan menyusun daftar pustaka. saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk menyelenggarakan lebih banyak pelatihan lanjutan yang terfokus pada pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur dasar proposal penelitian dan RAB hibah. Materi pelatihan juga perlu dikembangkan lebih spesifik dengan mencakup contoh-contoh proposal sukses sebagai referensi bagi peserta. Selain itu, disarankan untuk mendorong terbentuknya kolaborasi antarpeleliti dalam menyusun proposal, baik antara peserta bimbingan teknis maupun dengan peneliti lain di bidang terkait, untuk memperluas wawasan dan memperbaiki proposal. Dengan demikian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengatasi kendala yang dihadapi peserta dalam menyusun proposal dan meningkatkan kompetitivitas proposal yang diajukan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini yaitu Pimpinan dan Staf Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) III Jakarta serta Tim Fasilitator kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barclay, P. (2023). Are papers in Evolution & Human Behavior easy? A review of Scientific Papers Made Easy: How to Write with Clarity and Impact in the Life Sciences. Dalam *Evolution and Human Behavior*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1016/j.evolhumbehav.2023.09.008>
- Bhattacharya, S., & Saha, V. (2023). How to write a research grant proposal. *Indian Journal of Medical Microbiology*, 100482. <https://doi.org/10.1016/j.ijmmb.2023.100482>
- Bierema, A. M.-K. (2021). Writing and reviewing grant proposals. Dalam *Exploring Animal Behavior in Laboratory and Field* (hlm. 403–415). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-821410-7.00002-9>
- Boyle, E. M. (2020). Writing a good research grant proposal. *Paediatrics and Child Health*, 30(2), 52–56. <https://doi.org/10.1016/j.paed.2019.11.003>
- Budiharto, W., & Abbas, B. S. (2023). *Panduan Riset dan Publikasi Penelitian Bagi Akademisi, Kiat Meraih Hibah & Meniti Jenjang Jabatan Akademik*. Andi Publisher.
- Cao, R., Liu, X. F., Fang, Z., Xu, X.-K., & Wang, X. (2023). How do scientific papers from different journal tiers gain attention on social media? *Information Processing & Management*, 60(1), 103152. <https://doi.org/10.1016/j.ipm.2022.103152>
- Cooperman, S. R., & Brandão, R. A. (2024). AI assistance with scientific writing: Possibilities, pitfalls, and ethical considerations. *Foot & Ankle Surgery: Techniques, Reports & Cases*, 4(1), 100350. <https://doi.org/10.1016/j.fastrc.2023.100350>
- Dahl, B. M., Vasset, F., & Frilund, M. (2023). Students' approaches to scientific essay writing as an educational method in higher education: A mixed methods study. *Social Sciences & Humanities Open*, 7(1), 100389. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100389>
- de Bruyn, C., Ben Said, F., Meyer, N., & Soliman, M. (2023). Research in tourism sustainability: A comprehensive bibliometric analysis from 1990 to 2022. *Heliyon*, 9(8), e18874. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18874>
- Delias, P., Falk, M., & Ridderstaat, J. (2023). Crafting impactful papers: Expectations and recommendations for Business and management articles. *Heliyon*, e22871. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22871>
- Doyle, E. E. H., Thompson, J., Hill, S., Williams, M., Paton, D., Harrison, S., Bostrom, A., & Becker, J. (2023). Where does scientific uncertainty come from, and from whom? Mapping perspectives of natural hazards science advice. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 96, 103948. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2023.103948>
- Elbadawi, M., Li, H., Basit, A. W., & Gaisford, S. (2024). The role of artificial intelligence in generating original scientific research. *International Journal of Pharmaceutics*, 652, 123741. <https://doi.org/10.1016/j.ijpharm.2023.123741>
- Fadaie, G. (2021). The role of papers in academic promotion. 589), 4(6, *تحقیقات اطلاع‌رسانی و کتابخانه‌های عمومی*, 595. <https://doi.org/10.1001.1.26455730.1399.26.4.7.2>
- Fadli, A., Pardian, R., Fahri, F., Saefullah, A., Tahang, M., Candra, H., & Ramayanti, P. N. (2023). Analysis Studies Appropriateness Transformation Of Higher Education At Universities: Studies STIE Ganesha Case. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 12(03), 577–587. <https://doi.org/10.22202/mamangan.v12i03.7906>
- Feld, J., Lines, C., & Ross, L. (2024). Writing matters. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 217, 378–397. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2023.11.016>

- Hidayat, M. (2022). The Art of Writing an Effective Grant Proposal. *Journal of University College of Medicine and Dentistry*, 1(2). <https://doi.org/10.51846/jucmd.v1i2.1845>
- Israel, G., Kropp, J. D., Diehl, D. C., Mullally, C., & Galindo, S. (2020). Bringing Home the Bacon: Infusing Evaluation Best Practices into Grant Proposals. *EDIS*, 2020(1), 4. <https://doi.org/10.32473/edis-wc350-2020>
- Jasiah, J., Kusumawati, I. R., Sutiharni, Febrina, W., & S, Y. E. (2023). Pelatihan Sistematika Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(1), 58–64. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v4i1.112>
- Kusumawati, R., Kurniati, L., Hidayati, D. W., & Wulandari, I. (2022). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian, Pencarian Kepustakaan Berbasis Internet dan Penguasaan Manajemen Kepustakaan. *Manggali*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i1.1959>
- LLDIKTI Wilayah III Jakarta. (2023). *Surat Undangan Bimtek Penyusunan Proposal PDP Dan PMP Tahun 2023*.
- Mikula, J. D., & Mowery, A. J. (2023). Manuscript preparation. Dalam *Translational Sports Medicine* (hlm. 537–540). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-91259-4.00066-7>
- Oda, F. S., Luiselli, J. K., & Reed, D. D. (2023). Ethically Communicating Research Findings. Dalam *Research Ethics in Behavior Analysis* (hlm. 215–236). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-90969-3.00001-3>
- Pardian, R., Fadli, A., Fahri, F., Saefullah, A., Tahang, Moh., Candra, H., Ramayanti, P. N., Arda, D. P., & Siregar, F. G. (2024). Penyusunan Rencana Strategis Dalam Rangka Transformasi STIE Ganesha Menuju Universitas Graha Ganesha. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1868–1880. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25685>
- Persons, J. B. (2023). How to Conduct Research in Your Private Practice. *Cognitive and Behavioral Practice*, 30(2), 195–207. <https://doi.org/10.1016/j.cbpra.2021.11.004>
- Prihatini, A., Pangesti, F., & Wuryaningrum, R. (2024). The Relationship among Language Mindset, Corrective Feedback Preferences, and Follow-Up Strategies of Students in Writing Scientific Texts. *Journal of Languages and Language Teaching*, 12(1), 104–119. <https://doi.org/10.33394/jollt.v12i1.9078>
- Purnawan, A., Margana, M., Putro, N. H. P. S., Rasman, R., & Fitrianiingsi, I. (2024). Rhetorical Styles of the Theoretical Framework in Thesis Reports of English Language Education Students: Problems and Suggested Actions. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 12(1), 310–325. <https://doi.org/10.33394/jollt.v12i1.10376>
- Saefullah, A., Abas, F., & Pardian, R. (2023). Analyzing The Performance Of Cooperative Services At Padaidi Jaya To Increase Member Welfare. *FIRM Journal Management Studies*, 8(2), 236–249. <https://doi.org/10.33021/firm.v8i2.4573>
- Saefullah, A., Candra, H., Agustina, I., Syahreza, A., Fatahillah, U. S., & Misbah, I. (2023). Sosialisasi Penggunaan Tool Mendeley Kepada Mahasiswa STIE Ganesha. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 268–277. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2277>
- Saefullah, A., Nurzanah, E., Andhini, A. N., & Mitagani, E. F. (2022). Sosialisasi Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 di SDN 03 Sukadana. *ABDISOSHUM; Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Humaniora*, 1(4), 454–465. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i4.1259>

- Vasset, F. P., Dahl, B. M., Thunem, G., & Frilund, M. (2024). Exploring scientific writing as part of a learning model for interprofessional higher health education – A qualitative study. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100759. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100759>
- Wicaksono, M. A. (2022). *Kiat Tingkatkan Produktivitas Penelitian di Tempat Kerja*. Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Yabuki, T., McBain, D., Villalón, J., Sato, H., Grønbrekk, W., Exel, M., Bergjord, T. L., Folke, C., Bebbington, J., Blasiak, R., Johansson, K. A., Jouffray, J.-B., Selig, L., Henriksson, P., Bengtsson, F., & Troell, M. (2023). Science for a better world. Dalam *The Sounds of Science* (hlm. 197–229). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-443-15267-2.00003-5>
- Yulianto, H. (2018). Peningkatan Partisipasi Riset Bagi Dosen. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.16>